

Article Type : Research Article
Date Received : 21.01.2023
Date Accepted : 23.05.2023
Date Published : 09.06.2023
DOI : doi.org/10.36671/andragogi.vii3.66



PERUMUSAN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 9 BLITAR

Nur Kholifah Akrom¹, Chusnul Chotimah²

¹UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia (nurkholifahak.11@gmail.com)

²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia (Chusnultata@gmail.com)

Kata Kunci :

*Manajemen Strategik,
Perumusan Strategik,
Mutu Pendidikan*

Abstrak

Penelitian ini memaparkan mengenai perumusan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Blitar. Proses perumusan strategik meliputi pengembangan visi misi, mengukur peluang dan ancaman eksternal, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, dan menetapkan strategi yang sesuai. Maka dari itu, tujuan dalam penelitian ini meliputi (1) pengembangan visi misi di MIN 9 Blitar, (2) peluang dan ancaman eksternal di MIN 9 Blitar, (3) kelemahan dan kekuatan internal di MIN 9 Blitar, (4) tujuan jangka panjang di MIN 9 Blitar, (5) strategi di MIN 9 Blitar. Metode penelitian memakai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data memakai model Spradley dengan tahapan analisis domain, taksonomi, komponensial, dan analisis tema kultural. Hasil dan pembahasan penelitian yakni: (1) pengembangan visi misi di MIN 9 Blitar dilakukan dengan mempertimbangkan eksternal dan internal madrasah, (2) peluang dan ancaman di MIN 9 Blitar diukur setelah dilakukan analisis, (3) kelemahan dan kekuatan di MIN 9 Blitar diidentifikasi setelah dilakukan analisis, (4) tujuan jangka panjang MIN 9 Blitar ditetapkan sesuai visi misi madrasah, (5) strategi di MIN 9 Blitar ditetapkan sesuai tujuan madrasah. Dengan demikian, kesimpulan yang diberikan bahwa perumusan strategik di MIN 9 Blitar terbukti dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Key Words :

*Strategy
Management,
Strategy Formulation,
Education Quality*

Abstracts

The country's education system has always been relevant and competitive. This research describes the formulation of a strategy in improving the quality of education at the State Elementary School (MIN) 9 Blitar. The strategic formulation process includes developing a vision and mission, measuring external opportunities and threats, identifying internal weaknesses and strengths, setting long-term goals, and establishing appropriate strategies. Therefore, the objectives of this study include (1) developing a vision and mission at MIN 9 Blitar, (2) external opportunities and threats at MIN 9 Blitar, (3) internal weaknesses and strengths at MIN 9 Blitar, (4) long-term goals at MIN 9 Blitar, (5) strategy at MIN 9 Blitar. The research method uses qualitative research with a descriptive approach.

Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use the Spradley model with the stages of domain analysis, taxonomy, componential, and analysis of cultural themes. The results and discussion of the research are: (1) the development of vision and mission at MIN 9 Blitar is carried out by considering external and internal madrasahs, (2) opportunities and threats at MIN 9 Blitar are measured after analysis, (3) weaknesses and strengths at MIN 9 Blitar are identified after analysis, (4) the long-term goals of MIN 9 Blitar are determined according to the vision and mission of the madrasah, (5) the strategy at MIN 9 Blitar is determined according to the objectives of the madrasah. Thus, the conclusion is given that the strategic formulation at MIN 9 Blitar is proven to be able to improve the quality of madrasah education.

A. PENDAHULUAN

Istilah manajemen strategik erat kaitannya dengan manaje atau tata kelola. Sedangkan pada mulanya, istilah manajemen strategik sendiri hanya digunakan dalam dunia kemiliteran, namun seiring waktu telah merambah pada sektor pemerintahan maupun swasta seperti bahkan pendidikan.¹ Layaknya telah menjadi pengetahuan umum, bahwa pengertian manajemen strategik menurut Fred R. David berarti seni dan ilmu merumuskan, menerapkan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi untuk mencapai tujuan.² Sehingga, dalam manajemen strategik tidak hanya merumuskan, menerapkan, mengevaluasi secara umum atau global melainkan dalam strategik sebuah perumusan, penerapan, pengevaluasian itu secara terperinci atau detail dan dalam kebijakan-kebijakan tertentu.

Manajemen strategik dalam teknis lapangannya mengarah pada bidang-bidang, di antaranya: integrasi manajemen, pemasaran, keuangan (akuntansi), produksi (operasi), penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi untuk mencapai kesuksesan organisasi.³ Oleh dari itu, sebuah strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.⁴ Adapun tujuan manajemen strategik ialah mengeksplorasi dan menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk jangka panjang di hari esok.⁵ Sehingga dalam prosesnya, manajemen strategik ini diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar meliputi seluruh komponen di lingkungan sebuah organisasi yang digambarkan dalam bentuk rencana strategis (Renstra) yang dijabarkan menjadi perencanaan operasional, kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk program kerja dan proyek tahunan.⁶ Maka tak heran jika manajemen strategik ini menjadi sebuah pedoman atau pegangan dalam setiap organisasi.

¹Ahmad Rusdiana, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2020), Pengantar, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>. Saihu Saihu, "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297–323.

²Fred R David, *Strategic Management: Concept and Cases* (USA: Pearson Education, Inc, 2011), 5. Abdul Rosyid and Fatkhul Mubin, "Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Persepektif Budaya Religius," *Alim | Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2022): 277–87.

³Fred R David, *Strategic Management: Concept and Cases*, 5.

⁴ Rusdiana, *Manajemen Strategik*, 3. Akhmad Saihu, "Manajemen Supervisi Akademik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah," *An-Nahdhah* 12, no. 1 (2019): 83–112.

⁵Fred R David, *Manajemen Strategis: Konsep*, ed. Palupi Wuriarti, 12th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 5.

⁶Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, 1st ed. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 15.

Sebuah manajemen strategik tentunya menjadi sebuah hal penting dan utama untuk dilakukan dengan tujuan mengembangkan sebuah organisasi ataupun instansi (lembaga) supaya lebih maju, baik ditingkat perusahaan maupun tingkat terkecil yakni sebuah sekolah atau madrasah. Dalam lingkup madrasah, sebuah manajemen srategik dibutuhkan untuk membawa madrasah ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Hal ini tentunya selaras dengan pendapat Shulhan Soim bahwa salah satu cara mencapai tujuan pembangunan yakni dengan meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melalui jalur pendidikannya.⁷

Fred R. David mengemukakan terkait model manajemen strategik yang terdiri mulai dari perumusan strategi, penerapan strategi, dan penilaian atau evaluasi strategi. Perumusan strategi sendiri terdiri dari beberapa proses, yakni: mengembangkan visi misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, mengukur kelemahan dan kekuatan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, serta memilih strategi yang akan digunakan.⁸ Adapun madrasah yang unggul dalam meningkatkan mutu pendidikannya di wilayah kabupaten Blitar ialah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Blitar dengan total peserta didik sebanyak 965.

Maka demikian, dalam upaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan Islam saat ini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perumusan Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 9 Blitar”. Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni: 1) pengembangan visi misi di MIN 9 Blitar, 2) peluang dan ancaman eksternal di MIN 9 Blitar, 3) kelemahan dan kekuatan internal di MIN 9 Blitar, 4) tujuan jangka pajang di MIN 9 Blitar, 5) penetapan strategi di MIN 9 Blitar.



Gambar 1.1 (MIN 9 Blitar)

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri menempatkan manusia menjadi sebuah alat (instrumen) penelitian. Bahwa manusia (peneliti) dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Penelitian kualitatif menurut Moleong adalah

⁷M Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), 103.

⁸David, *Manajemen Strategis: Konsep*, 21. Made Saihu, “Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang,” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2022): 79–89.

penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode-metode alamiah.⁹ Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 9 Blitar Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dikarenakan MIN 9 Blitar merupakan madrasah unggul terakreditasi A dengan jumlah siswa mencapai ribuan serta kerap kali memenangkan ajang perlombaan akademik dan non akademik. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran seorang kepala madrasah, staf, guru maupun dukungan masyarakat dan orang tua peserta didik dalam mengelola madrasah terkhusus dalam meningkatkan mutu pendidikan di dalamnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi berarti seorang peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Umumnya, observasi bersifat terbuka di mana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangan mereka. Wawancara sendiri berarti sebuah teknik yang digunakan dengan melakukan interview secara berhadapan-hadapan dengan partisipan, telepon, atau terlibat langsung dalam kelompok tertentu. Dokumentasi dalam kualitatif dapat berupa dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diari, surat, email).¹⁰ Adapun data penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi di MIN 9 Blitar, kemudian wawancara terhadap kepala madrasah sebagai key informan dan salah satu guru sebagai informan. Dokumentasi berupa dokumen dan arsip madrasah.

Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model Spradley atau etnografi dengan menetapkan seorang informan kunci (key informan) yang merupakan informan berwibawa dan dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut lalu mencatat hasil wawancaranya. Proses penelitian ini dimulai dari yang luas, kemudian memfokus, dan meluas lagi. Adapun tahapan analisis datanya berupa analisis domain, taksonomi, komponensial, dan analisis tema kultural.¹¹

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses perumusan strategik dalam setiap instansi baik perusahaan maupun lembaga pendidikan seperti madrasah pada hakikatnya bertujuan supaya madrasah dapat berjalan dengan baik dan juga berkembang. Perumusan strategik dalam madrasah juga ditujukan supaya dapat menghindari adanya resiko atau masalah besar yang dapat menjadi pemicu kemunduran, kerusakan madrasah.

Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh madrasah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu pendidikan di madrasah melalui kegiatan pelaksanaan program madrasah. Kesepakatan tentang konsep mutu dikembalikan pada

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

¹⁰John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 254-255.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 253.

acuan rumusan atau rujukan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan.¹²

Perumusan strategik di MIN 9 Blitar dilakukan oleh kepala madrasah bersama dengan guru dibidang kurikulum, humas, sarana prasarana serta guru kelas, dan orang tua peserta didik. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh madrasah yakni:

1. Mengadakan rapat pada setiap awal tahun ajaran baru yang terdiri dari kepala madrasah, guru, staf, dan komite madrasah untuk membahas program yang akan dilaksanakan;
2. Melakukan analisis dan merumuskan sasaran yang didasarkan pada visi, misi, dan tujuan madrasah;
3. Melakukan sosialisasi program yang telah disepakati kepada orang tua peserta didik pada awal tahun ajaran baru sekaligus meminta partisipasi orang tua peserta didik untuk berperan serta dalam proses pelaksanaan program kerja madrasah;
4. Melakukan pemenuhan sarana prasarana dalam madrasah untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar;
5. Melakukan peningkatan profesionalisme guru dengan mengikutsertakan pada acara workshop, diklat, seminar, studi banding;
6. Kepala madrasah melakukan pengarahan terhadap guru maupun peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun kegiatan perumusan strategik di MIN 9 Blitar sendiri juga melalui tahap perumusan visi misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar, mengukur kekuatan dan kelemahan dalam madrasah, menentukan tujuan serta menentukan strategi yang sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah.

Pengembangan Visi Misi di MIN 9 Blitar

Sebuah visi pada dasarnya digunakan untuk menjawab pertanyaan, “kita ingin menjadi seperti apa?” Mengembangkan pernyataan visi dianggap sebagai langkah pertama dari perencanaan strategis.¹³ Sehingga visi ini juga dapat didefinisikan sebagai cita-cita sebuah madrasah. Sedangkan misi mengacu pada sebuah pertanyaan, “apakah bisnis kita?”, pernyataan keyakinan, pernyataan maksud, pernyataan filosofi, pernyataan kepercayaan, pernyataan prinsip-prinsip bisnis, atau pernyataan yang “menentukan bisnis kita”, pernyataan misi menjelaskan ingin menjadi apa suatu organisasi dan siapa saja yang coba dilayaninya.¹⁴ Dengan demikian, misi ini juga berarti cara sebuah madrasah dalam mewujudkan sebuah visi madrasah.

Perumusan visi maupun misi di MIN 9 Blitar dilakukan bersama oleh kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, komite madrasah secara bersama-sama dengan dukungan masyarakat dan orang tua peserta didik. Adapun visi dan misi dari MIN 9 Blitar yakni:

Visi: “Terwujudnya generasi muslim yang cerdas, terampil, berprestasi, inovatif, berkarakter dan berbudaya lingkungan”.

Dengan Misi:

¹²Devia Indriati, “Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saiduddin Jambi, 2019).

¹³David, *Manajemen Strategis: Konsep*, 16.

¹⁴*Ibid*, 84.

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
2. Membangun lingkungan madrasah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di madrasah.
3. Membangun lingkungan madrasah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Mengembangkan program madrasah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
6. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
7. Mencetak lulusan yang terampil melaksanakan sholat 5 waktu dan Dapat membaca Al Qur'an dengan tartil serta berakhlakul karimah yang peduli lingkungan dengan terbiasa memelihara kelestarian lingkungan, mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
8. Mewujudkan tersedianya Sarana dan Prasarana madrasah yang berkualitas, sehat, dan Ramah Lingkungan.

Identifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal di MIN 9 Blitar

Sebuah peluang dan ancaman menurut David dan Duncan mengutip dari Susanthi, muncul dari lingkungan eksternal organisasi yang berarti berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi perusahaan pada saat membuat keputusan.¹⁵ Begitu pula dalam sebuah madrasah, bahwa peluang dan ancaman juga harus diperhatikan dalam membuat sebuah keputusan guna keberlangsungan madrasah ke depan.

Adapun peluang yang ada pada MIN 9 Blitar ini yakni: pendanaan madrasah yg berasal dari bantuan pemerintah, sukarela guru, sukarela peserta didik-orang tua peserta didik; mendapat kepercayaan masyarakat sekitar, masyarakat memberi dukungan dalam ketertiban madrasah; orang tua peserta didik memberikan dukungan yang aspiratif terhadap kebijakan-kebijakan madrasah; orang tua juga ikut berperan secara langsung di setiap even-even madrasah baik di dalamnya maupun di luar madrasah untuk berkompetisi mencapai prestasi; terdapat adanya forum KKG; suasana kelas yg kondusif dan agamis; serta dukungan dari alumni untuk kemajuan madrasah.

Sedangkan ancaman eksternal MIN 9 Blitar ialah: MIN 9 Blitar secara tidak langsung tertuntut untuk mengikuti setiap even perlombaan baik dari dalam daerah maupun luar, dan dari tahun ke tahun selalu mendapat prestasi unggul. Hal ini dapat menjadi sebuah ancaman madrasah apabila ketika madrasah berperan serta, namun hasil yang didapatkan kurang maksimal dan pada akhirnya menjadikan ancaman tersendiri bagi kredibilitas madrasah dalam pandangan masyarakat dan orang tua peserta didik.

¹⁵Putu Rani Susanthi, "Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus STIE Galileo Batam)," *Jurnal Elektronik* 1, no. 1 (2017).

Mengukur Kelemahan dan Kekuatan Internal di MIN 9 Blitar

Mengukur kelemahan dan kekuatan internal perusahaan maupun organisasi lain perlu dilakukan dalam perumusan strategi supaya dapat mengantisipasi peluang bisnis dan menyikapi ancaman bisnis yang ada dengan cepat.¹⁶ Begitu pula pada sebuah lembaga pendidikan, analisis dari lingkungan internal juga harus dilakukan. Di MIN 9 Blitar, analisis lingkungan internal berupa mengukur kelemahan dan kekuatan juga dipertimbangkan dalam perumusan strategi madrasah.

Kelemahan MIN 9 Blitar terdapat pada sarana prasarana yang belum sepenuhnya maksimal, yakni: Fasilitas MCK (mandi cuci kakus) yang masih kurang jumlahnya, sarana prasarana untuk pelajaran tertentu belum maksimal (proyektor belum mencukupi), belum tersedianya ruang pramuka.

Kekuatan MIN 9 Blitar ialah: Berada di pedesaan perbatasan antara kabupaten Blitar dan kabupaten Kediri yang jauh dari kebisingan kota sehingga mendukung proses kegiatan belajar dengan efektif, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 38 dengan rombongan belajar 28-32 siswa perjenjang 5 (30 kelas total), kualifikasi tenaga pendidik keseluruhan lulusan S1 dan bahkan S2, tenaga administrasi 3, tenaga pustakawan 1, tukang kebun 2, ruang multimedia 1, halaman sebagai lapangan olahraga dan upacara, perpustakaan yg terakreditasi A guna penunjang pembelajaran, masjid yang bersih sekaligus nyaman, ruang UKS 1, Kantin 1, koperasi 1, jumlah peserta didik 956 siswa.



Gambar 1.2 (Halaman Madrasah)

Penentuan Tujuan Jangka Panjang di MIN 9 Blitar

Tujuan jangka panjang akan mendorong manajer untuk segera melakukan aktivitas sekarang yang perlu dalam rangka mencapai 5 tahun ke depan, serta tujuan jangka panjang akan membantu para manajer untuk memikirkan dampak dari tindakan sekarang pada kinerja perusahaan jangka panjang.¹⁷ Begitu pula dalam sebuah madrasah, tujuan jangka panjang ditetapkan setelah analisis lingkungan baik internal maupun eksternal beserta visi misi telah dilakukan. Hal ini tentunya sesuai dengan

¹⁶Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, 41. Muhammad Adlan Nawawi Slamet Susanto and Made Saihu, "Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat)," *Statement: Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2023): 37-46.

¹⁷Hariadi, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, 35.

model proses manajemen strategik sebuah perusahaan menurut Fred R. David, bahwa model manajemen strategik tersebut dinilai sebagai model komprehensif dari proses manajemen strategis yang diterima secara luas. Model tersebut tidak menjamin sebuah keberhasilan, namun ia mempresentasikan sebuah pendekatan yang jelas dan praktis untuk merumuskan, menerapkan, dan menilai strategi.¹⁸

Tujuan dari MIN 9 Blitar sendiri tertuang dalam sebuah kalimat, “Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang peduli sosial dan lingkungan guna membentuk jiwa nasionalis yang berlandaskan ritual”. Penetapan tujuan jangka panjang tersebut tidak serta merta tanpa adanya upaya dan usaha dari madrasah untuk mewujudkannya. Oleh itu, program-program madrasah sendiri ditetapkan supaya kelak madrasah dapat mewujudkan tujuan mulia madrasah tersebut.

Sebagai upaya madrasah dalam mewujudkan tujuannya, maka MIN 9 Blitar melakukan upaya sebagai berikut:

1. Mendampingi peserta didik untuk mewujudkan peserta didik yang agamis dengan pembiasaan religius dengan program HD2SPD, yakni kegiatan membaca doa-doa, surat-surat pilihan, dan hadits pada masing-masing kelas sesuai jenjangnya;
2. Pembimbingan shalat kelas 1 dan 2, tadarus Al-Quran metode murottal (nahawan), shalat dhuha, dzuhur berjamaah, tahlil dan istighatsah pada waktu-waktu tertentu;



Gambar 1.3 (Shalat Dhuha Berjamaah)

3. Membimbing peserta didik untuk ikut dalam ajang perlombaan akademik maupun non akademik seperti KSM, porseni, dan perlombaan antar madrasah. Hal ini telah terbukti dengan madrasah yang mampu mengikutsertakan peserta didik dan berhasil mencetak prestasi dalam setiap ajang perlombaan akademik dan non akademik;

NO.	JUAR A	LOMBA	ACARA	TINGKAT	TAHUN
1	1	Kaligrafi	Milad MTsN 7 Tulungagung ke- 25	Kabupaten	2022
2	2	Kaligrafi	Milad MTsN 7 Tulungagung ke- 25	Kabupaten	2022

¹⁸David, *Manajemen Strategis: Konsep*, 21.

3	2	Pidato Bahasa Arab	Milad MTsN 7 Tulungagung ke-25	Kabupaten	2022
4	3	Pidato Bahasa Arab	Milad MTsN 7 Tulungagung ke-25	Kabupaten	2022
5	Harapan 1	Pidato Bahasa Indonesia	Milad MTsN 7 Tulungagung ke-25	Kabupaten	2022
6	Harapan 1	Pidato Bahasa Inggris	Milad MTsN 7 Tulungagung ke-25	Kabupaten	2022
7	Harapan 3	Kaligrafi	Milad MTsN 7 Tulungagung ke-25	Kabupaten	2022
8	Harapan 3	Pidato Bahasa Indonesia	Milad MTsN 7 Tulungagung ke-25	Kabupaten	2022
9	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
10	3	Pidato Bahasa Indonesia	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
11	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
12	2	Dai	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
13	Harapan 1	MTQ	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
14	2	Bulu Tangkis Putri	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
15	1	Pidato Bahasa Arab	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
16	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
17	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
18	1	Pidato Bahasa Indonesia	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
19	Harapan 1	Tahfidz	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
20	1	Tenis Meja Putra	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022

21	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
22	2	Tenis Meja Putra	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
23	2	Catur Putra	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
24	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
25	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
26	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
27	1	Dai	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
28	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
29	1	Catur Putri	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
30	Harapan 1	Pidato Bahasa Inggris	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
31	Harapan 2	Tahfidz	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
32	2	Futsal	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
33	1	Tenis Meja Putri	Milad MTsN 5 Kediri ke-52	Kabupaten	2022
34	1	Tenis Meja (PI)	Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Madrasah Ibtidaiyah	Kabupaten	2022
35	Harapan 2	Kaligrafi (PA)	Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Madrasah Ibtidaiyah	Kabupaten	2022
36	Harapan 2	Tahfidz (PA)	Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Madrasah Ibtidaiyah	Kabupaten	2022
37	1	Tenis Meja (PI)	Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) Madrasah Ibtidaiyah	Provinsi	2022

4. Mewujudkan madrasah yang peduli sosial dan lingkungan dengan menjadi madrasah sehat, baik dari segi kebersihan maupun keindahannya. Dan hal ini telah terbukti dengan menjadi juara utama dalam madrasah sehat tingkat kabupaten.

Pemilihan Strategi yang Tepat di MIN 9 Blitar

Strategi memiliki konsekuensi multifungsional atau multidivisional sehingga kembali lagi untuk perlu mempertimbangkan baik dari faktor eksternal maupun internal yang dihadapi perusahaan atau lembaga, karena sebuah strategi ialah sarana bersama yang memiliki tujuan jangka panjang yang akan dicapai.¹⁹

Strategi merupakan pola mendasar dari sasaran yang berjalan, yang direncanakan dan tindakan yang bersifat meningkat dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang. Dengan demikian, strategi ini menjadi sebuah rencana matang dalam mengambil keputusan dengan tujuan melakukan perbaikan terus menerus.²⁰

Setelah menetapkan visi dan misi madrasah, lalu mengidentifikasi peluang dan ancaman, mengukur kelemahan dan kekuatan, menetapkan tujuan jangka panjang madrasah. Maka selanjutnya MIN 9 Blitar menetapkan sebuah strategi yang dirasa mampu dalam mewujudkan visi misi dan tujuan, serta bersaing memanfaatkan peluang dan kekuatan madrasah. Adapun strategi yang dipilih ialah:

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik melalui workshop, diklat, seminar, studi banding.
2. Meningkatkan kualitas peserta didik baik dalam muatan inti maupun ciri khasnya.
3. Meningkatkan sarana prasarana guna tercapainya visi misi dan tujuan madrasah.
4. Senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat maupun orang tua peserta didik untuk berperan aktif dan aspiratif dalam setiap kebijakan-kebijakan madrasah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa perumusan strategi dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MIN 9 Blitar dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi, perumusan visi dan misi dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal berupa peluang dan ancaman luar, serta lingkungan internal berupa kelemahan dan kekuatan madrasah. Selanjutnya menetapkan tujuan jangka panjang madrasah yang sesuai visi dan misi madrasah. Lalu terakhir, menetapkan strategi yang dirasa tepat untuk mewujudkan tujuan madrasah. Dengan demikian, MIN 9 Blitar telah terbukti merumuskan strategik madrasah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. *Manajemen Strategis: Konsep*. Edited by Palupi Wuriarti. 12th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- — —. *Strategic Management: Concept and Cases*. USA: Pearson Education, Inc, 2011.

¹⁹ David, *Manajemen Strategis: Konsep*, 19.

²⁰Randu Pramono dkk, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Hafsyah Medan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022), <https://ummaspul.e-journal.id>.

- Hariadi, Bambang. *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*. 2nd ed. Malang: Bayumedia, 2005.
- Indriati, Devia. "Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saiduddin Jambi, 2019.
- John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Pramono, Randu dkk. "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Hafsyah Medan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022).
- Rosyid, Abdul, and Fatkhul Mubin. "Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Persepektif Budaya Religius." *Alim | Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2022): 277–87.
- Rusdiana, Ahmad. *Manajemen Strategik*. [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/). Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2020.
- Saihu, Akhmad. "Manajemen Supervisi Akademik Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah." *An-Nahdhah* 12, no. 1 (2019): 83–112.
- Saihu, Made. "Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 1 (2022): 79–89.
- Saihu, Saihu. "The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 297–323.
- Shulhan, M dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Susanthi, Putu Rani. "Analisis Lingkungan Internal Dan Eskternal Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus STIE Galileo Batam)." *Jurnal Elektronik* 1, no. 1 (2017).
- Susanto, Muhammad Adlan Nawawi Slamet, and Made Saihu. "Urgensi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Di Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kebon Jeruk Jakarta Barat)." *Statement: Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2023): 37–46.
- Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. 1st ed. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.